

RINGKASAN

Analisis Perbandingan Kinerja Mesin Single Line 1.2 dan 2.2 Berdasarkan Realisasi Produksi, Produktivitas, Efisiensi, dan Total Waste di PT. Marimas Putera Kencana Semarang Rizky Zaki Mubarok, NIM. B41201017, Tahun 2023, 47 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Budi Hariono, M.Si. (Pembimbing).

PT. Marimas Putera Kencana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Produk unggulan yang diproduksi adalah minuman serbuk rasa buah seperti Marimas, Mari Oppa, Mariteh, dan Cocorio serta beberapa produk makanan seperti Rice Crackers, Kongbap dan produk lainnya. PT. Marimas Putera Kencana memiliki target produksi seperti perusahaan lainnya untuk memenuhi permintaan pasar. Proses utama yang menjadi titik kritis tercapainya target produksi adalah pada proses packing primer. Salah satu jenis mesin pengemas yang digunakan adalah mesin single line karena mesin ini merupakan mesin yang sering mengalami kendala. Mesin ini merupakan mesin dengan jumlahnya paling banyak dan memiliki sistem semi manual yang mengakibatkan semakin besar kemungkinan permasalahan dapat terjadi. Kinerja mesin yang tidak sesuai standar akibat kondisi mesin yang kurang baik menyebabkan down-time sehingga mesin tidak bekerja secara optimal. Diperlukan adanya evaluasi SDM, efisiensi, dan waste yang dihasilkan. Metode pelaksanaan magang yang dilakukan adalah observasi langsung sehingga didapat total produksi. Berdasarkan pengamatan, didapat data realisasi produksi pada Single Line 2.2 memiliki rata-rata sebesar 84% dan Single Line 1.2 sebesar 87%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Single Line 1.2 memiliki realisasi produksi lebih tinggi. Selain itu, kondisi mesin juga menjadi poin utama dalam pencapaian target karena menurut data pembanding pada mesin dengan kondisi yang baik hasil pencapaian target menjadi lebih optimal.

Kata Kunci : Mesin, Single Line, Efisiensi, Produktivitas, Etiket.